OMBUDSMAN: PENGELOLAAN INVESTASI OLEH PETINGGI ASABRI SAMA BOBROKNYA DENGAN JIWASRAYA

Senin, 13 Januari 2020 - Siti Fatimah

TRIBUNNEWS.COM, JAKARTA - Selain Asuransi Jiwasraya dan ASABRI , ada lima perusahaan asuransi swasta nasional lainnya yang disebut-sebut juga sedang dililit kesulitan membayar klaim nasabah karena salah dalam pengelolaan investasinya.Â

Anggota Ombudsman, Ahmad Alamsyah Saragih mengatakan bobroknya pengelolaan investasi yang mengakibatkan permasalahan keuangan di ASABRI dan 5 perusahaan asuransi swasta lainnya tidak jauh berbeda kasusnya dengan cerita gagal bayar Jiwasraya.

"Seharusnya BPK dan kejaksaan sudah bisa mulai melakukan investigasi ke ASABRI. Jaksa juga sudah bisa mulai melakukan penyelidikan ke 5 perusahaan asuransi swasta tersebut,"kata Alamsyah.

Alamsyah menyatakan, Ombudsman kini tengah menelisik laporan keuangan BUMN asuransi tersebut.

Dia menyatakan, sudah tiga bulan ini pihaknya memantau apakah ASABRI mempublikasikan laporan keuangannya di situs ASABRI.

"Sampai hari ini annual report tahun 2018 belum kunjung diunggah di situs ASABRI," ujarnya dalam keterangan pers tertulis kepada Tribunnews.

OJK harus bertanggung jawab

Alamsyah mengatakan, Otoritas Jasa Keuangan harus bertanggung jawab atas pengawasan dan masalah yang terjadi di BUMN keuangan dan perusahaan asuransi nasional.

Alamsyah mencontohkan, nilai investasi saham di ASABRI terus meningkat dan sepintas mulai tertahan di 2016 dan 2017.

Banyaknya perubahan-perubahan angka drastis dalam komposisi jenis investasi lain seperti deposito berjangka, obligasi, reksadana, MTN dan DIRE antar periode laporan keuangan menunjukkan tingginya perubahan jenis transaksi akhir tahun dan awal tahun.